



---

## ANALISIS EFEKTIFITAS MANAJEMEN KEUANGAN PADA INSTITUSI PENDIDIKAN DI TINGKAT TK

Sri Handayani

Pascasarjana IAI Nasional Laa Roiba, Bogor

[sri1981handayani@gmail.com](mailto:sri1981handayani@gmail.com)

---

### Abstrak

Tujuan dari penelitian Tindakan kelas ini adalah untuk Meningkatkan kemampuan melakukan penelitian bagi guru dan ingin mengetahui serta membahas tentang analisis efektifitas manajemen keuangan pada institusi Pendidikan di tingkat TK, Manajemen keuangan dalam konteks pendidikan melibatkan perencanaan, penganggaran, pengelolaan dana, dan pengawasan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan dengan bijak dan efektif. Prinsip dasar dari manajemen keuangan adalah efisiensi, efektifitas, dan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami, menjelaskan, dan menjelajahi fenomena sosial dan manusia serta Memahami bagaimana individu merasakan, berpikir, dan memberi makna pada pengalaman mereka. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh peneliti .melalui observasi, catatan lapangan dan studi Pustaka. Hasil dari penelitian Tindakan kelas ini adalah (1) Sumber dana yang terbatas di Lembaga pendidikan dari beberapa factor yang ada dapat diatasi dengan solusi dan strategi dengan melakukan Diversifikasi Sumber Pendanaan, Efisiensi dalam Penggunaan Fasilitas dan Sumber Daya, Prioritas Penggunaan Dana, Pengelolaan Keuangan yang Efisien dan Transparan. (2) Pembiayaan program yang tidak jelas dan tidak tepat sasaran dapat diatasi dengan cara Penyusunan Program Berdasarkan Kebutuhan, Prioritas Penggunaan Dana, Kemitraan dan Kolaborasi dengan Pihak Lain, Perencanaan Anggaran yang Partisipatif dan Terstruktur. (3) Bagaimana merancang anggaran secara tepat dapat dilakukan dengan cara Menggunakan Metode Anggaran Berbasis Kinerja, Perencanaan Anggaran Berdasarkan Kebutuhan yang Jelas.

**Kata kunci : Analisis, Efektifitas, Manajemen Keuangan, Pendidikan**

### Abstract

*The purpose of this classroom action research is to improve the ability to conduct research for teachers and want to know and discuss about the analysis of the effectiveness of financial management in educational institutions at the kindergarten level, Financial management in the context of education involves planning, budgeting, managing funds, and supervising to ensure that financial resources are used wisely and effectively. The basic principles of financial management are efficiency, effectiveness, and accountability in the use of the budget. This research method uses a descriptive method with a qualitative approach with the aim of understanding, explaining, and exploring social and human phenomena and understanding how individuals feel, think, and give meaning to their experiences. The data sources in this study used secondary data obtained by researchers through observation, field notes and literature study. The results of this class action research are (1) Limited funding sources in educational institutions from several existing factors can be overcome with solutions and strategies by diversifying funding sources, efficiency in the use of facilities and resources, prioritizing the use of funds, efficient and transparent financial management. (2) Program financing that is not clear and not on target can be overcome by preparing programs based on needs, prioritizing the use of funds, partnerships and collaboration with other parties, participatory and structured budget planning. (3) How to design the budget appropriately can be done by using the Performance-Based Budgeting Method, Budget Planning Based on Clear Needs.*

**Keywords: Analysis, Effectiveness, Financial Management, Education**

---

(\*) Corresponding Author: Sri Handayani' [sri1981handayani@gmail.com](mailto:sri1981handayani@gmail.com)

## **INTRODUCTION**

Pendidikan anak usia dini, termasuk pendidikan di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan anak untuk belajar dan berkembang dengan baik pada tingkat pendidikan selanjutnya. Pada tingkat ini, anak-anak diajarkan berbagai keterampilan dasar yang akan membentuk fondasi untuk masa depan mereka. Oleh karena itu, kualitas pendidikan yang diberikan di TK menjadi sangat penting. Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan adalah pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Dalam konteks pembiayaan Pendidikan bahwa biaya pendidikan mencakup semua pengeluaran yang terkait langsung dengan penyelenggaraan Pendidikan biaya pendidikan tidak hanya berupa uang, tetapi juga segala sesuatu yang diberikan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan Pendidikan, pembiayaan pendidikan melibatkan sumber dan alokasi dana, serta kegiatan perencanaan, upaya penghimpunan dana, dan pengawasan penggunaan anggaran. Banjarnahor, S., & Daryanto, E. (2023).

Namun, meskipun pentingnya pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, banyak institusi pendidikan di tingkat TK yang menghadapi tantangan dalam mengelola dana yang terbatas. Masalah ini terjadi baik di sekolah negeri maupun swasta, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta. Dana yang dialokasikan untuk TK sering kali terbatas dan tidak selalu cukup untuk mendukung pengembangan fasilitas, kualitas pengajaran, dan kesejahteraan tenaga pendidik. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik dan efektif menjadi kunci utama untuk memastikan bahwa sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin demi tercapainya tujuan pendidikan.

Manajemen Keuangan adalah cabang dari manajemen yang fokus pada pengelolaan aspek keuangan perusahaan atau organisasi. Ini mencakup perencanaan keuangan, penganggaran, analisis investasi, pengelolaan risiko keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan yang strategis. Salabi, A. (2024). Sedangkan manajemen keuangan pendidikan adalah teori yang mengatur pengelolaan keuangan pendidikan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban dengan memiliki prinsip Keadilan, Efisiensi, Transparansi, Akuntabilitas public untuk Mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien dan Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pendidikan.

Manajemen keuangan adalah proses pengelolaan keuangan suatu perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Manajemen keuangan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya keuangan yang sekaligus dapat digunakan sebagai alat manajemen untuk pengendalian dan pengambilan keputusan dari sekian banyak alternatif yang dihadapi. Endaryono, B. T. (2024).

Berdasarkan berbagai penelitian, manajemen keuangan yang efektif di tingkat institusi pendidikan terbukti memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Manajemen keuangan yang buruk dapat menyebabkan alokasi dana yang tidak efisien, berpotensi menyebabkan fasilitas yang kurang memadai, atau bahkan berdampak pada kesejahteraan guru yang berpengaruh terhadap motivasi mengajar. Sebaliknya, pengelolaan keuangan yang baik dapat mendukung berbagai inisiatif pengembangan pendidikan, seperti peningkatan kualitas guru, penyediaan alat pembelajaran yang modern, dan pengembangan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. Salah satu dukungan pemerintah dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan adalah dengan memberikan bantuan pendanaan kepada lembaga sekolah. Dalam mengelola pendidikan diperlukan manajemen yang baik, salah satunya adalah manajemen keuangan, Manajemen keuangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan,

pengadaan, pemanfaatan dan pertanggung jawaban keuangan agar tujuan pendidikan lembaga sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien. Jasmine, S. F. (2023).

Beberapa permasalahan yang sering muncul dalam manajemen keuangan pada tingkat TK antara lain adalah sumber dana terbatas, pembiayaan program tidak jelas dan penggunaan dana tidak tepat sasaran serta ketidakmampuan dalam merencanakan anggaran secara tepat. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terkait dengan efektivitas manajemen keuangan di institusi pendidikan di tingkat TK.

Oleh karena itu, penelitian Tindakan kelas ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas manajemen keuangan pada institusi pendidikan di tingkat TK serta meningkatkan kemampuan penelitian Guru. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi para pengelola institusi pendidikan dalam meningkatkan manajemen keuangan di tingkat TK, serta untuk mendorong tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.

## **METHODS**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) Sugiyono (2022). Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data yang dikumpulkan dari sumber lain, bukan secara langsung oleh peneliti yaitu yang didapatkan melalui observasi web, Buku, Jurnal online dan hasil penelitian terdahulu.

## **RESULTS & DISCUSSION**

### **Results**

Dari hasil pembahasan kondisi permasalahan diatas dapat di hasilkan penelitian Tindakan kelas bahwa analisis efektifitas manajemen keuangan pada institusi Pendidikan di tingkat TK dapat terlaksanadengan baik yang meliputi sebagai berikut;

#### **a) Sumber dana terbatas**

Sumber dana yang terbatas di satuan pendidikan, terutama di tingkat TK, pendidikan dasar dan menengah, merupakan masalah yang cukup sering dihadapi oleh banyak institusi pendidikan. Terbatasnya anggaran dapat menghambat pengembangan fasilitas pendidikan, kualitas pengajaran, serta kesejahteraan tenaga pendidik. Ada beberapa factor yang menyebabkan terbatasnya sumber dana yaitu : (1) Ketergantungan pada Dana Swasta atau Sumber Eksternal dimana Sekolah swasta sering bergantung pada biaya pendidikan yang dibayarkan oleh orang tua murid. Jika jumlah siswa tidak memadai atau ada ketidakmampuan orang tua membayar biaya sekolah, pendapatan sekolah pun terbatas. (2) Pengelolaan Dana yang Kurang Efisien: sehingga, meskipun dana terbatas, pengelolaan yang kurang efisien dapat memperburuk masalah. Pengalokasian dana yang tidak tepat sasaran atau kurangnya transparansi dapat menghambat pemanfaatan dana secara optimal. (3) Anggaran Pemerintah yang Terbatas: Banyak institusi pendidikan, terutama sekolah negeri, bergantung pada dana yang dialokasikan oleh pemerintah, baik pusat maupun daerah. Namun, dana yang tersedia seringkali tidak mencukupi untuk memenuhi seluruh kebutuhan operasional dan pengembangan sekolah, sedangkan bantuan bagi institusi Pendidikan swasta masih sedikit dan tidak optimal dalam memberikan bantuan kepada sekolah sehingga satuan Pendidikan di tingkat swasta harus bekerja keras dan mencari solusi agar dapat berjalan dengan baik.

Dari kondisi tersebut maka solusi dan strategi menghadapi sumber dana terbatas dapat dilakukan sebagai berikut (1) Diversifikasi Sumber Pendanaan: Sekolah dapat mencari sumber pendanaan tambahan selain dari anggaran pemerintah atau biaya sekolah. Ini bisa mencakup kerja sama dengan perusahaan swasta, sponsor, atau program beasiswa. Pendanaan dari pihak ketiga seperti donasi masyarakat atau hibah pendidikan juga bisa menjadi alternatif. (2) Efisiensi dalam Penggunaan Fasilitas dan Sumber Daya: Mengoptimalkan penggunaan fasilitas dan sumber daya yang ada sangat penting. Misalnya, penggunaan teknologi yang lebih murah namun efektif untuk mendukung proses pembelajaran dapat mengurangi biaya operasional. Selain itu, peningkatan efisiensi dalam penggunaan energi dan bahan habis pakai dapat menghemat dana. (3) Prioritas Penggunaan Dana: Menetapkan prioritas penggunaan dana untuk program yang paling mendesak dan berdampak langsung terhadap kualitas pendidikan adalah kunci. Fasilitas yang esensial, gaji guru, dan bahan ajar harus mendapatkan prioritas utama. (4) Pengelolaan Keuangan yang Efisien dan Transparan: Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting agar dana yang terbatas dapat digunakan secara optimal. Sekolah perlu merencanakan anggaran secara hati-hati, memprioritaskan kebutuhan yang paling penting, dan memastikan penggunaan dana dilakukan dengan transparan agar tidak ada penyalahgunaan.

**b) Pembiayaan program yang tidak jelas dan tidak tepat sasaran**

Pembiayaan program pendidikan yang tidak jelas dan tidak tepat sasaran merupakan masalah yang sering terjadi di banyak institusi pendidikan. Pembiayaan yang tidak efektif dapat mengarah pada penyalahgunaan dana, pemborosan sumber daya, serta ketidakmampuan institusi untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Dari kondisi tersebut sehingga Untuk mengatasi masalah pembiayaan yang tidak jelas dan tidak tepat sasaran, beberapa solusi dan strategi dapat diterapkan: (1) Penyusunan Program Berdasarkan Kebutuhan: Sebelum mengalokasikan dana untuk program, penting untuk melakukan analisis kebutuhan secara menyeluruh. Hal ini bisa dilakukan melalui survei, diskusi dengan pemangku kepentingan, atau evaluasi kondisi pendidikan yang ada. Program-program yang dihasilkan harus relevan dengan kebutuhan nyata siswa dan sekolah. (2) Prioritas Penggunaan Dana: Dalam hal pembiayaan program, perlu adanya prioritas yang jelas. Program yang memberikan dampak terbesar terhadap kualitas pendidikan dan perkembangan siswa harus mendapatkan dana yang lebih besar. Misalnya, alokasi dana lebih banyak untuk pengembangan kompetensi guru, fasilitas belajar, atau program pengajaran yang langsung berdampak pada proses belajar-mengajar. (3) Kemitraan dan Kolaborasi dengan Pihak Lain: Melibatkan mitra eksternal seperti pemerintah, organisasi masyarakat, atau sektor swasta dapat membantu mendapatkan sumber pembiayaan tambahan yang lebih sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ada. (4) Penguatan Kapasitas Manajerial: Meningkatkan kemampuan manajerial dalam hal perencanaan dan pengelolaan anggaran di institusi pendidikan sangat penting. Pelatihan manajer pendidikan dalam hal pengelolaan keuangan dan pembiayaan program dapat membantu mencegah pemborosan dan memastikan pembiayaan yang lebih efisien dan tepat sasaran. (5) Perencanaan Anggaran yang Partisipatif dan Terstruktur: Perencanaan anggaran yang melibatkan semua pihak terkait (seperti kepala sekolah, guru, orang tua, dan pengelola keuangan) dapat membantu memastikan bahwa alokasi dana sesuai dengan kebutuhan dan prioritas utama. Anggaran harus disusun dengan jelas, terstruktur, dan berbasis pada hasil analisis yang mendalam. (6) Evaluasi dan Monitoring Berkelanjutan: Untuk memastikan bahwa pembiayaan program tepat sasaran, penting untuk melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala. Ini membantu mengidentifikasi apakah dana digunakan dengan efisien dan apakah program yang dijalankan memberikan dampak positif yang diinginkan.

**c) Bagaimana merancang anggaran secara tepat**

Merancang anggaran yang tepat di satuan pendidikan, terutama di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), merupakan tantangan besar. Anggaran yang dirancang dengan tidak tepat dapat menyebabkan pemborosan sumber daya, alokasi dana yang tidak efisien, atau bahkan gagal dalam memenuhi kebutuhan penting yang mendukung proses belajar-mengajar. Dari kondisi tersebut maka. Beberapa solusi dan strategi yang dapat diterapkan untuk merancang anggaran secara tepat di satuan pendidikan tingkat TK meliputi: (1) Menggunakan Metode Anggaran Berbasis Kinerja (*Performance-Based Budgeting*): Anggaran harus dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan yang jelas, dengan mempertimbangkan hasil yang diinginkan dari setiap program. Misalnya, alokasi dana untuk pelatihan guru yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran atau untuk pengembangan fasilitas yang mendukung pembelajaran yang lebih baik. (2) Penyusunan Anggaran Jangka Panjang dan Fleksibilitas: Mengingat ketidakpastian jumlah siswa dan pendapatan yang fluktuatif, penting untuk menyusun anggaran jangka panjang yang mencakup perencanaan darurat untuk mengatasi kemungkinan kekurangan dana. Sementara itu, anggaran juga harus fleksibel, sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi yang berkembang. (3) Pelatihan Pengelolaan Keuangan: Mengadakan pelatihan bagi kepala sekolah dan pengelola keuangan mengenai manajemen anggaran yang baik sangat penting. Hal ini akan memastikan bahwa setiap pihak yang terlibat dalam pengelolaan anggaran memiliki pemahaman yang sama mengenai cara mengelola sumber daya dengan efektif dan efisien. (4) Perencanaan Anggaran Berdasarkan Kebutuhan yang Jelas: Merancang anggaran dengan melakukan identifikasi kebutuhan utama terlebih dahulu. Ini termasuk gaji guru, penyediaan alat pembelajaran, perbaikan fasilitas, dan kegiatan pembelajaran yang mendukung perkembangan anak. Semua pengeluaran harus diprioritaskan sesuai dengan tujuan pendidikan. (5) Mengoptimalkan Sumber Dana yang Ada: Jika dana terbatas, penting untuk mencari alternatif pendanaan. Sumber dana bisa berasal dari biaya pendidikan, donasi orang tua murid, kerjasama dengan pihak swasta, atau hibah pendidikan. Diversifikasi sumber dana akan membantu memastikan kelangsungan anggaran pendidikan. (6) Monitoring dan Evaluasi Berkala: Pengawasan secara berkala terhadap pengelolaan anggaran akan membantu mendeteksi penggunaan dana yang tidak efisien. Evaluasi ini juga bisa dilakukan dengan melihat dampak dari pengeluaran terhadap kualitas pendidikan yang diberikan, dan untuk menyesuaikan anggaran pada tahun berikutnya.

## ***DISCUSSION***

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di awal, dimana penelitian Tindakan kelas ini di lakukan untuk meningkatkan kompetensi penelitian guru dan ingin mengetahui dan membahas tentang analisis efektifitas manajemen keuangan pada institusi Pendidikan di tingkat TK. Manajemen keuangan yang efektif merupakan aspek krusial dalam menunjang kualitas pendidikan, termasuk di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK). Pada tingkat ini, pengelolaan dana yang tepat dan efisien sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan pengembangan fasilitas yang mendukung proses pendidikan. Namun, banyak institusi pendidikan di tingkat TK yang menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya keuangan yang terbatas. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terkait efektivitas manajemen keuangan guna memastikan dana digunakan secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengelolaan keuangan di TK dapat meningkatkan kualitas pendidikan, mengidentifikasi hambatan yang ada, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan dana di institusi pendidikan tersebut.

Manajemen yang baik dalam pengelolaan lembaga pendidikan menjadi salah satu syarat mutlak dalam meningkatkan mutu dari lembaga pendidikan. Salah satu yang menjadikan berjalannya proses

semua manajemen lembaga pendidikan ialah keuangan ketepatan manajemen keuangan merupakan keseriusan dalam pengelolaan lembaga yang sangat penting pada keberlangsungan lembaga, sehingga diperlukan pengelolaan keuangan lembaga dengan baik dan tepat. Hal ini dikarenakan pengelolaan keuangan yang baik dan tepat akan sangat berdampak pada efisiensi pendanaan dalam pelaksanaan keseluruhan program-program kegiatan sekolah dalam mencapai tujuannya. Banyak sekolah yang tidak dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara optimal, hanya karena masalah keuangan. Masalah keuangan tersebut baik dalam menggaji guru bahkan dalam pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran. Dewasa ini tuntutan pendidikan yang murah dan berkualitas, akan tetapi lembaga pendidikan yang berkualitas senantiasa memerlukan biaya atau dana yang juga tidak sedikit. Dilla, R. F. (2019).

Manajemen keuangan merupakan salah satu sumber daya (resource) yang secara langsung dapat menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan lembaga pendidikan, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, keuangan pada suatu lembaga PAUD perlu dimanajemen dengan efektif dan efisien agar dapat membantupencapaian tujuan pendidikan. Sehingga kualitas yang diberikan oleh lembaga PAUD tidak hanya tergantung pada metode pengajaran tetapi juga sangat dipengaruhi oleh manajemen keuangan yang efektif dan juga efisien. Rahman, L. K., Suhendar, A. D., & Fauzia, A. E. (2024).

Salah satu kendala utama dalam pengelolaan keuangan pendidikan di Indonesia adalah terbatasnya alokasi dana yang diterima oleh sekolah, khususnya yang berada di daerah terpencil. Meskipun pemerintah telah meningkatkan anggaran pendidikan melalui berbagai program seperti Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), distribusi dana tersebut seringkali tidak merata dan tidak sesuai dengan kebutuhan spesifik setiap sekolah (Sampetoding et al., 2024). Sekolah-sekolah yang memiliki keterbatasan dana ini harus berhadapan dengan berbagai tantangan dalam memenuhi kebutuhan operasional harian, seperti perawatan fasilitas, pembelian buku, dan pengadaan peralatan belajar. Kondisi ini semakin sulit ketika pengelola keuangan sekolah tidak memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola anggaran secara efektif, sehingga inefisiensi dalam penggunaan dana sering terjadi. Wulaningsih, R., & Asriati, N. (2024).

Keuangan dalam lembaga pendidikan dapat diartikan secara sederhana yaitu sebagai biaya yang tersedia dalam lembaga yang diperlukan untuk penyelenggaraan pendidikan agar visi, misi, dan tujuan dapat tercapai dengan semestinya. Pembiayaan dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan dalam hal pembangunan gedung sekolah, media pembelajaran yang diperlukan dalam proses belajar mengajar serta gaji pendidik maupun karyawan. Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan dalam memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola dana secara efektif dan efisien. Biaya juga merupakan salah satu dalam faktor-faktor pendidikan, sebab jika suatu pendidikan terkendala oleh masalah biaya maka proses pendidikan juga tidak akan berjalan dengan lancar. Wahyuni, A. (2023).

## **CONCLUSION**

Dari hasil pembahasan penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa analisis efektifitas manajemen keuangan pada institusi Pendidikan di tingkat TK adalah pengelolaan keuangan yang baik dan efisien sangat penting untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang optimal. Meskipun banyak tantangan terkait dengan sumber daya yang terbatas, perencanaan anggaran yang jelas, pengalokasian dana yang tepat, serta transparansi dalam penggunaan dana dapat meningkatkan kualitas pendidikan di TK. Oleh karena itu, penting bagi pengelola pendidikan di tingkat TK untuk menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas,

memprioritaskan kebutuhan mendesak, dan mencari solusi pendanaan alternatif guna mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Dengan pengelolaan keuangan yang efektif, diharapkan dapat tercapai peningkatan kualitas pengajaran, fasilitas, dan kesejahteraan tenaga pendidik, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak-anak di pendidikan usia dini.

## **REFERENCES**

- Banjarnahor, S., & Daryanto, E. (2023). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Pengelolaan Keuangan yang Efisien: Studi Kasus di TK Santa Lusia. *JOURNAL OF DIGITAL LEARNING AND DISTANCE EDUCATION*, 2(7), 596-601. <https://doi.org/10.56778/jdlde.v2i6.170>
- Dilla, R. F. (2019). Manajemen Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Wealth Management: Studi di TK Ceria Demangan Baru Yogyakarta. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 353-371. <https://doi.org/10.14421/manageria.2019.42-09>
- Endaryono, B. T. (2024). Manajemen Keuangan.
- Jasmine, S. F. (2023). Analisis Manajemen Keuangan SDN Kandangan III Surabaya. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(02), 231-240. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i02.440>
- Rahman, L. K., Suhendar, A. D., & Fauzia, A. E. (2024). Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Lembaga PAUD. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 2(1), 219-231. <https://doi.org/10.38204/ekobima.v2i1.2041>
- Salabi, A. (2024). Strategi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Banjarmasin. *Jurnal Visionida*, 10(1), 39-51. <https://doi.org/10.30997/jvs.v10i1.12165>
- Wulaningsih, R., & Asriati, N. (2024). Pengelolaan Keuangan Pendidikan dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Sumber Daya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1723-1732. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.757>
- Wahyuni, A. (2023). ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN LEMBAGA PAUD (TK, RA DAN KB). *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 109-118. 4853/yby.7.2.109-118